NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional
https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/nov
Volume 2, Nomor 1 Mei 2025
e-ISSN: 2762-1438
DOI.10.35458

PENGGUNAAN MEDIA TABEL PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV C TENTANG PERKALIAN BILANGAN CACAH DI UPT SPF SD INPRES UNGGULAN BTN PEMDA MAKASSAR

Ulfia Nur, Rohana[2]
[1] Universitas Negeri Makassar
Email: ulfianur200006@gmail.com
[2] Universitas Negeri Makassar
Email: rohana@unm.ac.id.

Artikel info
Received:03-04-2025
Revised:10-04-2025
Accepted:09-05-2025
Published:26-05-2025

Abstrak
Problem Siswa kelas IV C di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar tahun ajaran 2023/2024 menghadapi permasalahan rendahnya prestasi belajar mata pelajaran tematik. Hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada bulan September 2024 menunjukkan bahwa nilai belajar siswa kelas IV masih jauh dari KKM, yaitu 70. Penelitian ini berjudul "Pemanfaatan Media Tabel Perkalian untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV C tentang Perkalian Bilangan Bulat di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara penggunaan media pembelajaran tabel perkalian untuk menghitung hasil perkalian bilangan cacah. Siswa kurang memiliki keterampilan dalam menghitung hasil perkalian bilangan cacah. Dalam penelitian ini, 26 siswa dari kelas IV C berpartisipasi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi diselesaikan di setiap siklus. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dengan tabel perkalian meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut data siklus I, 18 orang, atau 69,3% siswa, menyelesaikan perkalian, sementara 23 orang, atau 88,4% siswa, menyelesaikan perkalian pada siklus II. Temuan menunjukkan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami cara menggunakan tabel perkalian untuk menentukan hasil perkalian bilangan cacah.

Key words:
Pendidikan, Media Pembelajaran Tabel Perkalian, dan Kelas IV

artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 menjadi landasan pendidikan nasional yang bertujuan untuk membangun keterampilan dan membentuk budaya serta karakter bangsa yang bermartabat. Peserta didik diharapkan dapat berkembang menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, sehat, cerdas, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab serta demokratis. Pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan

nasional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Khoirudin, 2007). Lebih lanjut, pendidikan adalah usaha terencana dan terorganisasi untuk mewujudkan suasana dan proses belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi kekuatan spiritual keagamaan, kesadaran diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Rahman, 2022).

Karena pendidikan adalah proses yang memanusiakan manusia, kita harus menghormati hak asasi manusia setiap orang. Agar siswa tumbuh menjadi orang yang bermoral, intelektual, dan berpikir kritis, kita harus mendukung dan merawat mereka saat mereka dewasa. Akibatnya, pendidikan tidak hanya menghasilkan orang-orang unik yang bisa makan, minum, berpakaian, dan memiliki rumah. Ini disebut sebagai "memanusiakan manusia" (Ab Marisyah1, Firman2, 2019).

Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, menarik, dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran harus dimulai dengan keterlibatan yang signifikan dan terjadi dari berbagai arah karena guru adalah seorang profesional. Agar guru dapat menjalankan tugasnya dengan sukses, berdedikasi, dan dengan pengetahuan yang sesuai dengan kompetensinya, mereka harus memiliki, menghayati, dan menguasai berbagai perilaku, kemampuan, dan informasi yang membentuk kompetensi guru. Menurut Zahra dan Basri (2017), matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era globalisasi karena banyak persaingan. Meskipun demikian, kebanyakan siswa tidak menyukai pelajaran matematika dasar pelajaran menggunakan rumus dan angka, sehingga dianggap sulit oleh sebagian besar siswa.

Perkalian bilangan cacah adalah proses penjumahan berulang dari angka yang sama. Karena ini sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sangat penting untuk dipelajari. Perkalian juga harus dikuasai oleh siswa karena merupakan dasar untuk belajar matematia dan bidang lain, sehingga mereka dapat menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah yang kompleks. Untuk membantu siswa memahami konsep perkalian, pengajaran penjumlahan dimulai sebelum pengajaran perkalian.

Capaian pembelajaran menunjukkan proses pembelajaran, dan lebih sering dikaitkan dengan nilai yang diperoleh siswa di akhir proses pembelajaran. Kadang-kadang, proses pengajaran memerlukan penggunaan media. Untuk memudahkan anak-anak menerima informasi,

gunakan media seperti tabel perkalian, yang membuat konten lebih jelas dan eksplisit. Karena media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan peserta didik, memberi motivasi dan mendorong terjadinya kegiatan belajar, bahkan dapat memberikan dampak psikologis bagi peserta didik, maka media pembelajaran dapat menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian harian, siswa kelas IV C di SPF UPT SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar memperoleh hasil kurang baik pada penilaian kegiatan pembelajaran tematik sepanjang tahun ajaran 2023–2024. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan September 2024, siswa di SPF UPT SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar masih memiliki nilai pembelajaran di bawah KKM Matematika Kelas IV C. Problem di atas muncul karena guru hanya menggunakan papan tulis sebagai contoh saat mengajar materi. Namun, siswa kelas IV memiliki ciri-ciri anak yang berbeda. karena siswa membutuhkan objek konkret untuk memahami apa yang dipelajari. Siswa, misalnya, dapat menggunakan alat pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman mereka tentang topik.

Kemampuan media untuk mengkonkretkan ide dan membuat data lebih mudah dipahami dan diterima membuatnya penting untuk pemahaman matematika. (Murdiyanto dan Mahatama, 2014) siswa. Lebih jauh, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan guru, yang sering kali membuat siswa bosan. Tujuan utama dari proyek penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan membantu siswa kelas IV C di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar lebih memahami cara mengalikan bilangan cacah menggunakan tabel perkalian..

METODE PENELITIAN

Tujuan dari metodologi pembelajaran yang dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Susilowati (2018), PTK merupakan suatu teknik yang menggunakan kegiatan peningkatan pembelajaran untuk menciptakan perubahan yang bermakna dan lebih berhasil. Pada semester pertama, penelitian ini dapat dilaksanakan di SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar. Empat fase utama PTK adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Dengan tujuan untuk mencapai capaian pembelajaran yang lebih ideal, setiap siklus bertujuan

untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil pengamatan (Prihantoro & Hidayat, 2019).

Subjek penelitian ini adalah 26 siswa dari UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar, 13 di antaranya adalah perempuan dan 13 di antaranya adalah laki-laki. Dua siklus pembelajaran digunakan untuk melakukan investigasi ini. Siklus berikutnya akan dipengaruhi oleh semua yang dipelajari di siklus pertama. Penelitian ini melakukan penilaian dan refleksi pada akhir setiap siklus pembelajaran. Selain mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh peneliti selama proses pembelajaran, penelitian ini berusaha untuk memastikan apakah siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang cara menerapkan tabel perkalian untuk menghitung bilangan bulat. Refleksi adalah fase terakhir. Dalam hal ini, temuan penelitian dievaluasi secara kualitatif dan kuantitatif. Tes yang diambil siswa selama implementasi memberikan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa hasilnya dijelaskan menggunakan data kualitatif.

Untuk menentukan masalah siswa yang tidak mampu memahami hasil perkalian dua bilangan bulat, pengamatan dilakukan pada tahap pertama. Kurangnya sumber belajar yang bermanfaat merupakan salah satu alasan yang diketahui dari masalah ini. menyediakan informasi, terutama dalam hal perkalian bilangan bulat. Akibatnya, siswa kesulitan memahami apa yang diajarkan. Setelah identifikasi, skenario pembelajaran dikembangkan, yang mencakup rencana pembelajaran dan instrumen penilaian untuk menentukan seberapa baik siswa memahami tujuan pembelajaran. Mengingat masalah ini, peneliti menemukan solusi dengan membantu siswa dalam membuat keputusan. hasil penggunaan tabel perkalian untuk mengalikan bilangan cacah.

Media tabel perkalian, yang terbuat dari barang bekas seperti kardus, karton, kertas hvs, dan gambar tabel perkalian, dibuat sendiri oleh peneliti dan dapat digunakan untuk mengajar siswa sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Media tersebut membantu siswa memahami konsep pengoperasian perkalian, yang menjadikannya salah satu alat bantu dalam pembelajaran matematika.

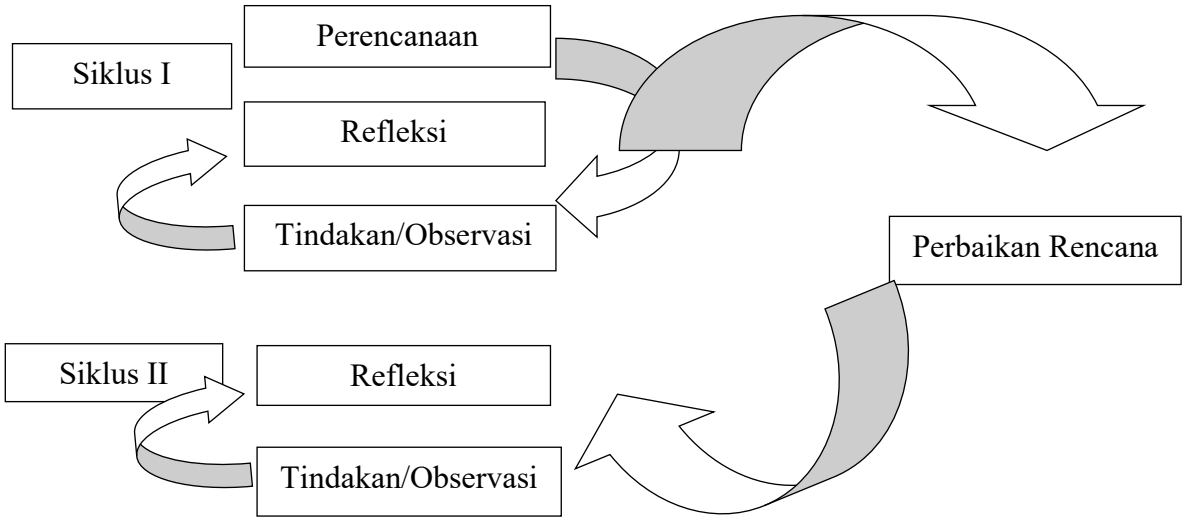

Gambar 1. Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK

Siklus kedua dilaksanakan dengan cara yang sama dengan siklus pertama jika hasil refleksi dari siklus pertama menunjukkan bahwa hasil belajar belum meningkat atau target ketuntasan belum tercapai. Peneliti menggunakan rumus berikut untuk menilai hasil belajar siswa berdasarkan bentuk ujian tertulis berisi:

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan : P = Presentase Keberhasilan.

f = Jumlah siswa yang menerima nilai di atas KKM.

N = Jumlah siswa.

Kriteria analisis data adalah sebagai berikut:
90% hingga 100% = Baik sekali
80% hingga 89% = Baik
65% hingga 79% = Cukup,
55% hingga 64% = Kurang
0% hingga 54% = sangat kurang

Kemampuan siswa secara klasikal dalam perkalian bilangan cacah ditunjukkan sebagai indikator keberhasilan penelitian ini; lebih dari $\geq$85% siswa menerima nilai di atas KKM atau belum selesai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dimulai dengan subjek penelitian, yaitu 26 siswa kelas IV C di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar, hasil penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan teknik yang direncanakan. Berikut ini adalah tabel nama-nama siswa:

Tabel 1.1 Daftar Nama Siswa Kelas IV C UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda sebagai Objek Studi

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adeeva Fadhilah Putri	Perempuan
2.	Adiwangsa Haris	Laki-laki
3.	Adzka Putra Atasya	Laki-Laki
4.	Afifah Zahirah Arfan	Perempuan
5.	Ahmad Husain Arfa	Laki-laki
6.	Aidil Muhammad Al-Gazali	Laki-Laki
7.	Alkhalifi Zikri Hadi Perdana	Laki-laki
8.	Andi Jirana Salsabila	Perempuan
9.	Diva Aliana Zarira	Perempuan
10.	Erlyta Arsifah	Perempuan
11.	Gazali Al-Rasyid	Laki-laki
12.	Muh. Adhe Muhtar	Laki-laki
13.	Muhammad Aslam	Laki-laki
14.	Nadya Salsabila putri Adhim	Perempuan
15.	Pangeran Rengga Sapri	Laki-laki
16.	Raisya Khaira Azhari	Perempuan
17.	Talita Kayla Az-Zahra	Perempuan
18.	Tihani Manal Amrullah	Perempuan
19.	Rania Aulia Ramadhani	Perempuan
20.	Alfaqih Riyamdi Malik	Laki-laki

	Hamid	
21.	Yumna Alisha Raiqah	Perempuan
22.	Ashabul Kahfi Idham Arif	Laki-laki
23.	St. Iqlima Khumairah Irchy	Perempuan
24,	Muh. Athaillah Afif Arsa	Laki-laki
25.	Naura Ziva Aaleyah Fajar	Perempuan
26.	Reinhard Dave Jansen	Laki-Laki

Hasil Siklus I

Nilai belajar matematika siswa kelas IV C yang menggunakan tabel perkalian untuk membantu mereka menghitung hasil perkalian bilangan cacah yaitu :

Tabel 1.2 Hasil Penilaian untuk Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	Adeeva Fadhilah Putri	80
2.	Adiwangsa Haris	60
3.	Adzka Putra Atasya	80
4.	Afifah Zahirah Arfan	80
5.	Ahmad Husain Arfa	80
6.	Aidil Muhammad Al-Gazali	60
7.	Alkhalifi Zikri Hadi Perdana	80
8.	Andi Jirana Salsabila	80
9.	Diva Aliana Zarira	70
10.	Erlyta Arsifah	80
11.	Gazali Al-Rasyid	70
12.	Muh. Adhe Muhtar	60
13.	Muhammad Aslam	60
14.	Nadya Salsabila putri Adhim	70

15.	Pangeran Rengga Sapri	60
16.	Raisya Khaira Azhari	80
17.	Talita Kayla Az-Zahra	60
18.	Tihani Manal Amrullah	70
19.	Rania Aulia Ramadhani	70
20.	Alfaqih Riyamdi Malik Hamid	70
21.	Yumna Alisha Raiqah	60
22.	Ashabul Kahfi Idham Arif	60
23.	St. Iqlima Khumairah Irchy	70
24,	Muh. Athaillah Afif Arsa	80
25.	Naura Ziva Aaleyah Fajar	80
26.	Reinhard Dave Jansen	80
Banyak murid yang telah tuntas		18
Banyak murid yang belum tuntas		8
Presentase Hasil		69,3 %

Menurut temuan studi siklus I, delapan siswa memperoleh nilai yang tidak mencerminkan pembelajaran penuh mereka, sedangkan delapan belas siswa memperoleh nilai yang mencerminkan pembelajaran penuh. Ini menunjukkan bahwa, pada siklus I, 69,3% siswa berhasil memahami konsekuensi perkalian bilangan cacah. Data ini diperoleh setelah penerapan pembelajaran tabel perkalian pada sampel siswa.

Tabel 1.3 Hasil Penilaian untuk Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	Adeeva Fadhilah Putri	100
2.	Adiwangsa Haris	80
3.	Adzka Putra Atasya	90
4.	Afifah Zahirah Arfan	90

5.	Ahmad Husain Arfa	90
6.	Aidil Muhammad Al-Gazali	90
7.	Alkhalifi Zikri Hadi Perdana	100
8.	Andi Jirana Salsabila	90
9.	Diva Aliana Zarira	90
10.	Erlyta Arsifah	90
11.	Gazali Al-Rasyid	90
12.	Muh. Adhe Muhtar	90
13.	Muhammad Aslam	90
14.	Nadya Salsabila putri Adhim	90
15.	Pangeran Rengga Sapri	68
16.	Raisya Khaira Azhari	90
17.	Talita Kayla Az-Zahra	69
18.	Tihani Manal Amrullah	90
19.	Rania Aulia Ramadhani	90
20.	Alfaqih Riyamdi Malik Hamid	90
21.	Yumna Alisha Raiqah	68
22.	Ashabul Kahfi Idham Arif	90
23.	St. Iqlima Khumairah Irchy	90
24,	Muh. Athaillah Afif Arsa	90
25.	Naura Ziva Aaleyah Fajar	100
26.	Reinhard Dave Jansen	100
Banyak murid yang telah tuntas		23
Banyak murid yang belum tuntas		3
Presentase Hasil		88,4%

Menurut temuan studi siklus II, siswa menerima tiga nilai tidak lengkap dan dua puluh tiga nilai lengkap. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan siswa sebesar 88,4% dalam materi matematika ketika harus mencari tahu hasil perkalian dua bilangan cacah pada siklus II. Temuan ini berasal dari sebuah studi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV C terhadap konten matematika dengan menggunakan alat tabel perkalian untuk menentukan hasil perkalian dua bilangan cacah.

Tabel 1.4 Hasil Analisis Penelitian

No.	Ulasan	Siklus I	Siklus II
1.	Banyak siswa yang tuntas	18	23
2.	Banyak siswa yang belum tuntas	8	3
3.	Presentase Hasil	69,3%	88,4%

Berdasarkan temuan analisis data pembelajaran tersebut, maka hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II dapat dikarakterisasikan sebagai berikut: 69,3% peserta didik tuntas pada siklus I, dan 88,4% peserta didik tuntas pada siklus II.

Diagram Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Media Tabel Perkalian

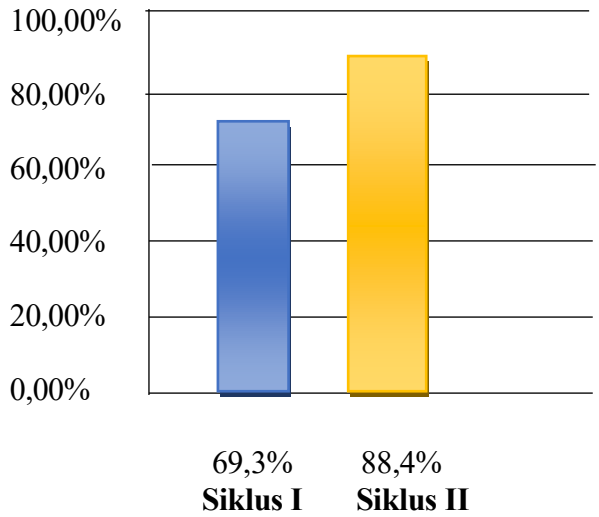

Pembahasan

Tabel perkalian digunakan oleh siswa kelas IV C UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap hasil perkalian dua bilangan cacah karena menarik perhatian siswa dan membuat belajar menjadi menyenangkan..

Temuan siklus penelitian pertama menunjukkan bahwa siswa telah membuat beberapa kemajuan, meskipun tidak banyak. Menurut temuan tersebut, 18 orang, atau 69,3% siswa, benar-benar memahami konsep matematika yang terkait dengan penghitungan hasil perkalian bilangan cacah. Setelah menggunakan tabel perkalian, siswa pada siklus pertama menjadi lebih terlibat dan berpikir lebih cerdas. Selain meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dengan guru, siswa juga mulai merasa nyaman mengajukan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengembangkan kemampuan mereka untuk menghitung konsekuensi dari perkalian dua bilangan cacah dan menentukan bilangan yang dijumlahkan berulang kali. Siswa merasa lebih mudah menghitung perkalian bilangan bulat pada siklus pertama dan menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengerjakan soal evaluasi perkalian. Pada siklus kedua, yang merupakan tahap pembelajaran matematika berikutnya, hasil belajar siswa meningkat berdasarkan hasil siklus pertama mereka, yang belum mencapai tujuan.

Kemajuan belajar siswa meningkat selama siklus kedua. Hasil menunjukkan bahwa 23 siswa telah menyelesaikan pelajaran matematika, sementara 3 siswa belum menyelesaikannya. Jadi, pada siklus kedua, 88,4 % siswa telah mempelajari materi matematika secara menyeluruh tentang menentukan hasil perkalian dua bilangan bulat. Ini ditunjukkan oleh siswa memberikan titik-titik secara vertikal dan horizontal pada tabel perkalian yang ditunjukkan di papan tulis. Selain itu, saat menghitung angka yang dijumlahkan terus-menerus, anak-anak tidak lagi melakukan kesalahan serius. Meskipun beberapa siswa masih kesulitan dengan penjumlahan, hal ini wajar mengingat setiap anak memiliki proses berpikir yang berbeda. Lebih jauh, tidak dapat disangkal bahwa siswa berprestasi sangat baik saat mengerjakan soal penilaian yang melibatkan perkalian dua bilangan cacah. Pada akhir siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan tingkat pencapaian yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan siklus pembelajaran I dan II, siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar dapat lebih memahami materi matematika tentang perkalian dua bilangan bulat. Siswa dapat lebih memahami materi dengan menggunakan tabel perkalian. Hal ini dikarenakan penggunaan tabel perkalian dalam pembelajaran dapat mengubah materi yang abstrak menjadi lebih terarah. Siswa merasa kelas lebih menarik dan tidak cepat bosan. Karena peningkatan pengetahuan siswa yang baik, kegiatan kelas telah menghasilkan indikator keberhasilan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penelitian kami, khususnya UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sana. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada guru kelas IV C atau wali kelas yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam mengatur, melaksanakan, dan mendorong proses pembelajaran yang efektif selama penelitian ini. Dukungan dan arahan dari guru sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada siswa kelas IV C yang antusias mengikuti pembelajaran ini sehingga pemahaman mereka terhadap materi tematik perkalian bilangan bulat dengan menggunakan media tabel perkalian meningkat.

Semangat dan dukungan para siswa sangat penting dalam mencapai tujuan penelitian. Kami tidak dapat mengucapkan terima kasih kepada setiap orang yang telah memberikan dukungan material dan moral yang tak ternilai. Tanpa dukungan semua orang, penelitian ini tidak akan efektif. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membantu meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang bilangan cacah masih sangat rendah. Karena guru awalnya hanya menggunakan metode pembelajaran klasik atau satu arah, yang berarti hanya menggunakan papan tulis, hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi tidak fokus dan jenuh dengan materi yang diajarkan. Selain itu, menggunakan tabel perkalian dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi bilangan cacah, terlepas dari kreativitas guru dan peneliti. dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran serta mampu merancang dan menerapkan kegiatan pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini efektif karena hasil belajar siswa meningkat pada siklus I dan II, dengan 69,3% siswa tuntas belajar dan 88,4% siswa tuntas belajar pada siklus II. Dalam rangka membantu siswa kelas IV memahami penggunaan media tabel perkalian untuk mengalikan bilangan cacah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan agar sekolah lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tidak membosankan dan monoton.

2. Sekolah harus lebih menyediakan sumber daya untuk mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah. Hal ini akan meningkatkan keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran dalam bentuk apapun.

3. Guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar melalui kegiatan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin (2024). Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Perkalian Bilangan Cacah melalui Pendekatan Konstruktivisme. Web Journal. 3(3): 89-97.

Fita, SS, Muhammad, T.H., Siti, R., dan Eva, F.B. (2020). Peningkatan Kemampuan Hitung Perkalian Bilangan Cacah Peserta Didik Kelas IV SDN Kebonsari Sidoarjo melalui Model Pembelajaran Kooperatif (Make A Match).

Ide, F.N., 2018. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 26, Peningkatan Hasil Belajar Matematika di Kelas II SD dengan Media Batang Napier.

Laju, N.D., M. Helvina, dan M. Yufrinalis. Siswa Kelas II SDK 077 Kewapante, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka, Dibantu dengan Tabel Perkalian dan Pembagian untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian. Jurnal Pendidikan, 5(3): 7857-7864.

Mely, A.R.P., Agus, Z., dan Nur, L. Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Syakur Terpengaruh oleh Penggunaan Tabel Perkalian dan Pembagian. Metode Realistik untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Perkalian Bilangan Cacah di Kelas II Sekolah Dasar. 1(1), hlm. 24–32.

Prasetani, S.D. Siswa Kelas II SD Negeri II Simo Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010 Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Dengan Metode Matematikan Realistik. Sekolah Sebelas Maret.

Perpitarani, R., Rokhmaniyah, dan Ngatman. Dalam mata pelajaran matematika di Kelas IV SDN 5 Kutosari Tahun Ajaran 2021/2022, siswa melakukan analisis faktor hasil perkalian bersusun. Universitas: Jurnal Kependidikan Ilmiah. [11], 161-166

Sapriyah. Sumber Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Dalam Seminar Nasional Pendidikan FKIP.

Yusril, EL, Yulius, KL, dan Samuel, RM (2023). SDM PUU UPPO. 4(3). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Matematika Perkalian Bilangan Cacah dengan Menggunakan Media Gambar.

Zidan, SS, Geri, SS, dan Riza, F.Z. (2023). Menggunakan Model Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perkalian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. 8(01): 2548-6950.